

**INTERAKSI MUSIK
PADA PERTUNJUKAN TAYUB
DI DESA WINONG
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Zilli Fauziara Putri Munticia
NIM 201111058

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

INTERAKSI MUSIK PADA PERTUNJUKAN TAYUB DI DESA WINONG KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Oleh

Zilli Fauziara Putri Munticia
NIM 201111058

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

INTERAKSI MUSIK PADA PERTUNJUKAN TAYUB DI DESA WINONG KABUPATEN TULUNGAGUNG

disusun oleh

Zilli Fauziara Putri Munticia

NIM 201111058

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal...19...Juli....2024

Susunan Dewan Penguji

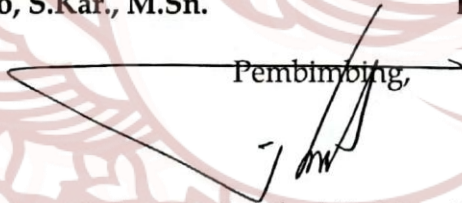
Ketua Penguji,

Penguji Utama,


Waluyo, S.Kar., M.Sn.


Darno, S.Sen., M.Sn.

Pembimbing,


Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 26 Juli 2024

Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan,




Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO

*“Jika kamu merasa bebanmu lebih berat dari pada yang lain,
itu karena Tuhan melihatmu lebih kuat dari pada yang lain”*

Zilli Fauziara P.M



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda Sarimun
- Ibunda Tri Idayati
- Para guru dan mahaguru yang telah membekali ilmu
 - Almamaterku ISI Surakarta tercinta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zilli Fauziara Putri Munticia
NIM : 201111058
Tempat, Tg. Lahir : Tulungagung, 09 Agustus 2002
Alamat Rumah : Ngledok RT 02/RW 01, Winong, Kalidawir,
Tulungagung 66281
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Ilmiah saya dengan judul "Interaksi Musik Pada Pertunjukan Tayub di Desa Winong Kabupaten Tulungagung" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi Karya Ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi Karya Ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 10 Juli 2024

Penulis.



Zilli Fauziara Putri Munticia

ABSTRACT

This research aims to uncover two problems related to the Tayub and music interactions in tayub performances in Winong Village, including: (1) how music interacts in the performance of the tayub; and (2) why interactions occur in the tayub performance? These two problems are studied on the basis of Benjamin Brinner's "Knowing Music, Making Music" theory in chapter seven of "Toward a theory of musical interactive" which contains four constellations of concepts namely, networks of interaction, their interaction systems, interaction structures and interaction motivations. This research is qualitative in nature. The data was collected through library study, interviews, and observations from the Tayub show in Winong Village, Tulungagung regency.

The research results show: First, that tayub is a performing art that combines dance, music and singing. Tayub as a folk art is considered a fertility ritual and is generally performed in the context of traditional celebrations or ceremonies. Tayub is a structured performance which includes: artists, performance equipment, plot and music presentation. In addition to the three main elements, other factors that form musical interactions include: musical style, working on musical compositions, and vocals. Personal influences and the cultural environment also play an important role in shaping musical interactions in tayub performances.

Keywords: *Tayub, Interaction, Music, Garap gending*

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkapkan dua permasalahan yang berkaitan dengan tayub dan interaksi musik pada pertunjukan tayub di Desa Winong, meliputi: (1) bagaimana interaksi musik tayub dalam pertunjukan tayub; dan (2) mengapa terjadi interaksi musik dalam pertunjukan tayub? Dua permasalahan tersebut dikaji berdasarkan landasan teori Benjamin Brinner "*Knowing Music, Making Music*" dalam bab tujuh mengenai "*Toward a theory of musical interactive*" yang memuat empat konstelasi konsep yaitu, jaringan interaksi, sistem interaksi, struktur interaksi, dan motivasi interaksi. Penelitian ini bersifat kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara, dan pengamatan terhadap pertunjukan tayub di Desa Winong Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, bahwa tayub adalah seni pertunjukan yang menyatukan tari, musik, dan nyanyian. Tayub sebagai kesenian rakyat dianggap sebagai ritual kesuburan dan umum dipentaskan dalam konteks perayaan atau upacara adat. Tayub menjadi sebuah pertunjukan yang terstruktur meliputi: pelaku seniman, perlengkapan pertunjukan, alur, dan sajian gending. Kedua, penelitian menunjukkan sajian musik tayub membangun sebuah interaksi musik melalui tiga elemen utama yaitu instrumen, penari, dan penonton. Selain tiga elemen utama, faktor pembentuk interaksi musik lain meliputi: gaya musik, *garap* gending, dan vokal. Pengaruh personal dan lingkungan budaya juga memiliki peran penting dalam membentuk interaksi musik dalam pertunjukan tayub.

Kata kunci: Tayub, Interaksi, Musik, Garap gending

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karuania-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Interaksi Musik Pada Pertunjukan Tayub di Desa Winong Kabupaten Tulungagung” dengan lancar. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terakit dalam proses penyusunan skripsi karya ilmiah ini.

Ucapan terimakasih dan rasa hormat, penulis sampaikan kepada Bapak Ananto Sabdo Aji, S. Sn., M.Sn, selaku pembimbing dalam Skirpsi Karya Ilmiah. Di tengah kesibukannya masih sempat meluangkan waktu, dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi serta masukan sejak awal penyusunan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan rasa hormat, penulis sampaikan kepada Bapak Darno, S.Sen., M.Sn., selaku penguji utama yang telah memberi saran dan arahan sehingga dapat mempertahankan skripsi ini, sekaligus sebagai bapak kaprodi seni karawitan. Bapak Waluyo, S.Kar., M.Sn., selaku ketua penguji yang telah memimpin jalannya ujian skripsi karya ilmiah ini. Ibu Dr. Tatik Harpawati, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, berserta segenap jajarannya yang telah memberkan kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan seni dengan segala fasilitasnya.

Penghargaan dan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Sarimun dan Ibu Tri Idayati, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, perhatian, serta doa restu dan dukungannya, penulis dapat penyelesaian skripsi dengan lancar. Selain

itu, penulis mempunyai harapan besar untuk berusaha memberikan yang terbaik kepada kedua orang tua. Serta terima kasih untuk Mbok Kasih, Kakak dan Saudara penulis, yang telah memberikan doa dan dukungannya hingga melangkah sejauh ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para narasumber yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan data-data informasi, serta masukan yang sangat berarti dalam membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Silvia Nafisatur Rosida sebagai teman seperjuangan dari awal hingga akhir yang telah memberikan dorongan dan semangat setiap saat. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Teman-temanku di ISI Surakarta yang memberikan doa, bantuan, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dalam hal teknik penulisan maupun yang bersifat substansial demi lebih baiknya skripsi karya ilmiah ini. Dengan segala kekurangan, semoga skripsi karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat positif bagi penulis dan pembaca.

Surakarta,.....2024

Zilli Fauziara Putri Munticia

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR NOTASI	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Landasan Teori	15
F. Metode Penelitian	19
1. Pengumpulan Data	20
a. Observasi	20
b. Wawancara	21
c. Studi pustaka	22
2. Analisis Data	24
a. Reduksi data	24
b. Penyajian data	25
c. Penarikan Kesimpulan	25
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II GAMBARAN KONDISI GEOGRAFIS DAN SOSIAL MASYARAKAT DESA WINONG KABUPATEN TULUNGAGUNG	27
A. Kondisi Geografis Desa Winong	27
B. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Winong	29
1. Jumlah Penduduk	29
2. Pendidikan	30
3. Pekerjaan	30
4. Agama/Kepercayaan	31
5. Bahasa	32
6. Upacara Adat	33
a. Selamatan	34
b. Pernikahan	35
c. Kehamilan dan Kelahiran	36

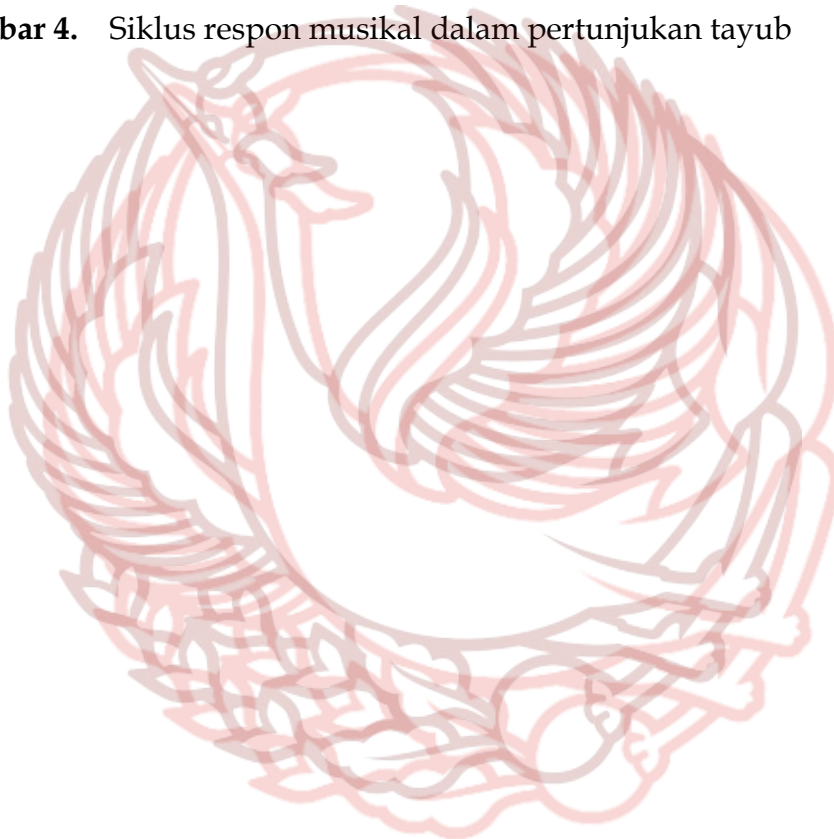
d. Kematian	38
C. Kesenian Tayub	39
1. Pertunjukan Tayub Dalam Hajatan Pernikahan	40
2. Pertunjukan Tayub Dalam Acara Bersih Desa	41
3. Pertunjukan Tayub sebagai Hiburan Komersial	42
D. Prasyarat Pertunjukan Tayub	43
1. Pelaku	43
a. Seniman	43
2. <i>Pengibing</i>	45
3. <i>Penanggap</i>	46
4. Properti	46
a. Sampur	47
b. Jarik	48
c. Kemben	48
d. Sanggul	48
e. Perangkat gamelan	49
f. Tata panggung	50
g. Sound system	51
E. Prosesi Pertunjukan Tayub	52
1. Waktu dan Tempat	52
2. Alur Pertunjukan	53
a. <i>Gambyongan</i>	53
b. Sambutan Sohibul Hajat	54
c. <i>Ayak Gedhog (Gedhog Pramugari)</i>	54
d. <i>Ngibingan</i>	55
BAB III INTERAKSI MUSIK PADA PERTUNJUKAN TAYUB	56
A. Repertoar Gending	56
B. Jaringan Interaksi	60
C. Sistem Interaksi Musik	67
1. Bentuk Interaksi Musik dalam Tayub di Desa Winong	70
D. Struktur Interaksi Musik	73
1. Proses Interaksi Musik Pada Saat Pentas	76
E. Motivasi Interaksi Musik	78
1. Kendala-Kendala dalam Berinteraksi antar Pemain Musik Tayub	81
2. Cara Mengkondisikan Interaksi antar Pemain Musik Tayub	83
3. Menyatukan Persepsi Pola Garap antar Pemain Musik Tayub	83
BAB IV FAKTOR PEMBENTUK INTERAKSI MUSIK	85
A. Gaya Musik Tayub	86
B. Garap Gending Tayub	89
C. Instrumen Pembentuk Interaksi	102

1. Gamelan	103
2. Vokal	103
D. Pengaruh Personal dan Lingkungan Budaya	105
1. Personal	106
2. Lingkungan Budaya	108
a. Selera Masyarakat	109
 BAB V PENUTUP	 112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
 KEPUSTAKAAN	 115
WEBTOGRAFI	120
NARASUMBER	121
GLOSARIUM	122
LAMPIRAN	127
BIODATA PENULIS	138



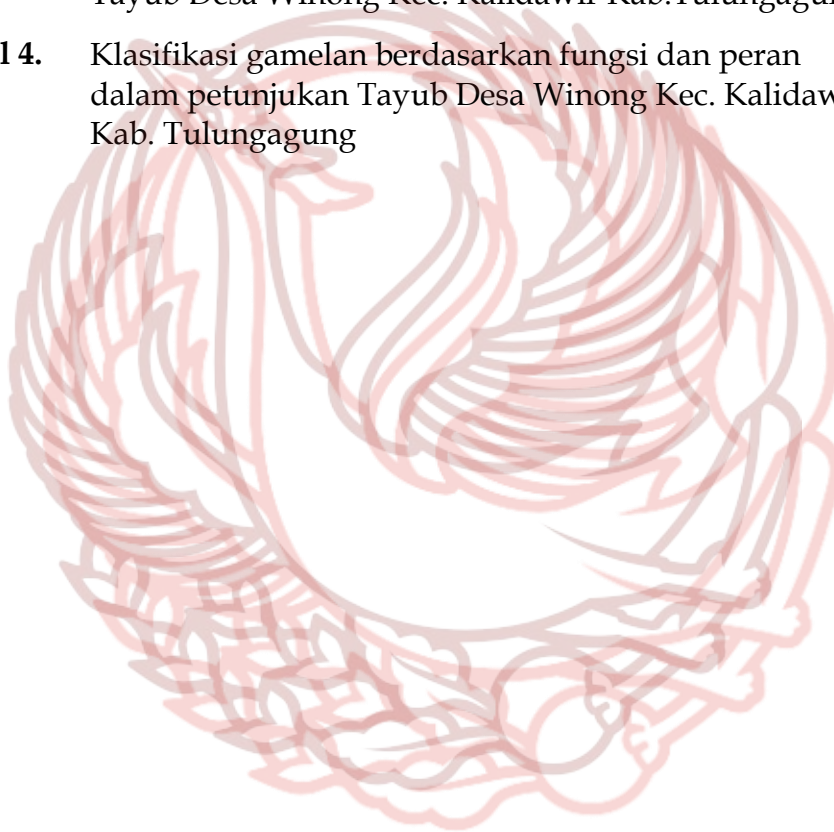
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Desa Winong Kec.Kalidawir Kab.Tulungagung	28
Gambar 2.	Setting penempatan pelaku pertunjukan tayub di Desa Winong	50
Gambar 3.	Penempatan posisi pemain musik sesuai dengan tata letak instrumen musik pertunjukan tayub Desa Winong	68
Gambar 4.	Siklus respon musikal dalam pertunjukan tayub	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Format Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Desa Winong Kec.Kalidawir Kab.Tulungagung	29
Tabel 2.	Daftar gending dalam pertunjukan Tayub Desa Winong Kec. Kalidawir Kab.Tulungagung	58
Tabel 3.	Jumlah instrumen musik dan pengrawit pertunjukan Tayub Desa Winong Kec. Kalidawir Kab.Tulungagung	59
Tabel 4.	Klasifikasi gamelan berdasarkan fungsi dan peran dalam petunjukan Tayub Desa Winong Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung	62



DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Transkrip contoh “kode musikal” oleh ricikan kendang	64
Notasi 2.	Contoh transkrip buka gending oleh instrumen bonang diikuti kendang dan balungan gending sebagai bentuk hubungan kerjasama interaktif	66
Notasi 3.	Contoh transkrip pola <i>imbal</i> saron <i>srepeg matraman</i>	74
Notasi 4.	Contoh transkrip <i>imbal</i> bonang	75
Notasi 5.	Manuskrip notasi pola kendang <i>gāṅgāminā</i>	87
Notasi 6.	Dwi Sarkara – Pareanom Pl.Nem	90
Notasi 7.	Lancaran Ricik-Ricik Banyumasan <i>Laras Sléndro Pathet Manyura</i>	94
Notasi 8.	Penerapan pola kendhangan <i>gāṅgāminā</i> pada Lancaran Ricik-Ricik Banyumasan.	95

CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan huruf ganda *th* dan *dh* banyak kami gunakan dalam kertas penyajian ini. Huruf ganda *th* dan *dh* adalah dua diantara abjad huruf Jawa. *Th* tidak ada padanannya dalam abjad bahasa Indonesia, sedangkan *dh* sama dengan *d* dalam abjad bahasa Indonesia. Pada penulisan kertas ini *dh* kami gunakan untuk membedakan dengan bunyi huruf *d* dalam abjad huruf Jawa.

Selain penulisan di atas, untuk huruf vokal dalam *cakepan*, ditambahkan tanda pada huruf *e* dengan menggunakan simbol *é*, *e*, dan *è*. Huruf *é* dibaca seperti pada kata “geografi”, sedangkan huruf *e* dibaca seperti pada kata “gerak” dan huruf *è* dibaca seperti pada kata “edit”. Pada huruf *a* ditambahkan tanda huruf dengan simbol *å* dan *a*, huruf *å* dibaca seperti pada kata “kubra”, sedangkan huruf *a* dibaca seperti “alumni”. Tata cara penulisan tersebut digunakan untuk menulis nama gending maupun istilah yang berhubungan dengan *garap* gending, simbol intonasi digunakan untuk menulis *cakepan* (syair).

Contoh penulisan istilah :

th untuk menulis *pathet*, *kethuk*, dan sebagainya
dh untuk menulis *gendhing*, *kendhang*, dan sebagainya
d untuk menulis *gender* dan sebagainya
t untuk menulis *siter* dan sebagainya
å untuk menulis *waranggåå*

Contoh penulisan *cakepan* atau syair :

e untuk menulis *sekar* dan sebagainya
é untuk menulis *gérong* dan sebagainya
è untuk menulis *sindhèn* dan sebagainya

Titilaras dalam penulisan ini terutama untuk mentranskrip musikal digunakan system pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* (Jawa) dan beberapa simbol serta singkatan yang lazim digunakan oleh kalangan seniman karawitan Jawa. Penggunaan system notasi, simbol, dan singkatan tersebut untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi tulisan ini.

Berikut Notasi *kepatihan*, simbol, dan singkatan yang dimaksud :

Notasi Kepatihan : 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 2 3 4 5 6 7 1̇ 2̇ 3̇

○ : simbol instrumen gong

ˆ
• : simbol instrumen kenong

˘
• : simbol instrumen kempul

˘
(: simbol instrumen gong suwukan

||.|| : simbol tanda ulang

Penggunaan istilah *gongan* pada penyajian ini pada umumnya untuk menyebut satuan panjang sebuah komposisi gending atau *cengkok*, dengan menyebut gongan A, gongan B, dan sebagainya. Jika ada istilah *cengkok* untuk menyebut pengertian lain akan kami jelaskan pada pembicaraan di dalamnya, misalnya *cengkok rebaban*, *genderan*, *sindhenan*, dan sebagainya.

Penulisan singkatan dalam penulisan kertas penyajian ini banyak digunakan dalam penulisan nama-nama *cengkok kendhangan* dan *cengkok kendhangan* dalam gending Jawa. Adapun singkatan-singkatan yang penyaji gunakan sebagai berikut.

Singkatan-singkatan yang berkaitan dengan *kendhangan* adalah sebagai berikut :

ƀ : thung

ƀ : tak

ℓ : lung

ℓ̇ : dlong

◦ : tong

d : ndang

♭ : dhet

℥ : tlang

k : ket

♭ : dhen

KEPUSTAKAAN

- Agustiningih, Glorya. 2018. "Konstruksi Gaya Hidup Melalui Musik Sebagai Produk Budaya Populer." *Jurnal Komunikasi Bisnis* 6 (2): 16–22.
- Arif Budiman, Ari Wulandari, Noni Sukmawati. 2022. "Selamatan Bayi Versi Orang Jawa: Kajian Linguistik Antropologis." *Sasdaya Gajah Mada Journal of Humanities* 6.
- Arifninetrirosa. 2005. "Pemeliharaan Kehidupan Budaya Kesenian Tradisional Dalam Pembangunan Nasional." *Informasi Dan Pemodelan Kimia*, 59.
- Ayu Mustika Sari, Malarsih. 2016. "Peran Masyarakat Terhadap Kesenian Tayub Di Desa Bedingin Kecamatan Todanan Kabupaten Blora." *Jurnal Seni Tari* 2.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, Dan Kreasi*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bayuadhy, Gesta. 2015. *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa*. Edited by Eny Damaya. Yogyakarta: Dipta.
- Bratawijya, Thomas Wiyasa. 1997. *Mengungkap Dan Mengetahui Budaya Jawa*. Jakarta: PT pradnya paramita.
- Brinner, Benjamin. 1995. *Knowing Music, Making Music Javanese Gamelan and the Theory of Musical Competence and Interaction*. Chicago Studies in Ethnomusicology.
- Cahyanti, Regina. 2023. *Pergeseran Makna Tradisi Nyumbang Manten Di Dusun Ngetol, Desa Widoro, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Cahyono, Agus. 2000. "Kehidupan Seni Pertunjukan Tayub Di Blora Dan Sistem Transmisinya." Universitas Gajah Mada.
- Chaplin, James Patric. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Edited by Kartini Kartono. 9th ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dannenberg, Roger B. 2010. "Style in Music." *The Structure of Style*, 45–57.

- Davis, Gordon B. 2013. *Management Information System: Conceptual Foundation, Structure, and Development*, McGraw-Hill International Book Company, Auckland Dll. Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah.
- Dwidjonoto, Wahjudhi. 2019. "Kesenian Tayub Khas Lamongan." *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian (SNHRP)* 2:611-21.
- Fazira, Noviona. 2022. "Peran Pramugari Dalam Pertunjukan Tayub." *Pemikiran Seni Pertunjukan*, no. 1.
- Febrianto, Fawwaz Dwi. 2022. "Peran Dan Fungsi Instrumen Demung Dalam Tayub Tulungagung," 84.
- Geertz, Clifford. 1989. *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. Dunia Pustaka Jaya. 2nd ed. Jakarta.
- Hariato, Dwi, Mukodi, and Muga Linggar Famukhit. 2020. "Analisis Minat Pelaku Usaha Sound System Terhadap Aplikasi Record Adobe Audition Di Desa Jetis Lor Kecamatan Nawangan." *Jurnal Pendidikan Informatika*, 1-8.
- Hartini. 2007. "Deat and Dying. Kematian Dan Proses Menuju Kematian."
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press.
- Hengki Armez Hidayat, Wimrayardi, Agung Dwi putra. 2019. "Seni Tradisi Dan Kreativitas Dalam Kebudayaan Minangkabau." *Musikolastika Pertunjukan Dan Pendidikan Musik* 1 (2): 65-73.
- Isminingsih, Dwi Yuli. 2015. *Makna Simbolik Prosesi Ritual Tari Tayub Pada Hari Jadi Kota Tuban*. Yogyakarta: Acta Universitatis Agriculturae dan Silviculturae Mendelianae Brunensis.
- Iswantoro, G. 2018. "Kesenian Musik Tradisional Gamelan Jawa Sebagai Kekayaan Budaya Bangsa Indonesia." *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 3:129-43.
- Kelly, M.T. 1992. *Drug Analysis in Biological Fluids*. Dalam: *Chemical Analysis in Complex Matrices*. DublinIreland: Ellis Horwood.

Khoiriyah, Niswati, and Syahrul Syah Sinaga. 2017. "Pemanfaatan Musik Terhadap Pemutaran Psikologis Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta." *Jurnal Seni Musik*, 81–90.

Koentjaraningrat, R.M. 1980. *Sejarah Teori Antropologi I*. 1st ed. Jakarta: UI-ISI Press.

— — —. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kristian Arum Sari, Femilia. 2019. "Kreasi Penyajian Kesenian Tayub Di Kabupaten Tulungagung (Tinjauan Struktur Dan Gaya)." *Jurnal Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya*, 1–13.

Laila, Wiwiek. 2019. "MEDIA SEBAGAI LEMBAGA SOSIAL DAN KOMERSIAL." *Al-Nashihah* 3 (2).

Lestari, Pipit Lida. 2008. "Pola Garap Kendang Dalam Pertunjukan Tayub Kelompok Karawitan Larasathi Desa Jiken, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora." *Pendidikan Seni Musik* 6 (1): 23–30.

Martopangrawit. 1975. "Pengetahuan Karawitan I" 1:80.

McQUAIL, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Murlan. 2013. "Penyajian Garap Musikalitas Gending Tayub Tuban Dalam Tadisi Manganan Desa Kumpulrejo," 1–237.

Nawawi, Hadari. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pamungkas, Adrianus Aryo. 2007. *Jalinan Interaksi Musikal Antar Pemain Musik Dalam Pertunjukan Tari Topeng Panji Gaya Slangit (Cirebon)*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

Prakosa, Rohmat Djoko, and Hotman Siahaan. 2020. "Konsep Estetika Sindhír Dalam Tradisi Tayub Tuban." *Panggung* 30 (4): 571–87.

Pratomo, Yugo. 2014. "Bentuk Penyajian Musik Iringan Kesenian Tayub Di Kabupaten Sragen." *Lumbung Pustaka UNY*, 1–15.

Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar.

Sedyawati, Edi. 2002. *Seni Pertunjukan : Indonesian Heritage*. 1st ed. Jakarta: Buku Antar Bangsa-Groiler International.

Silvanus, Alfa Krisma Muji. 2017. *Jalinan Interaksi Musikal Keroncong Alternatif Orkes Keroncong Swastika Surakarta*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

Sintawati, Retna. 2018. *Analisis Koreografi Tari Gambyong Pareanom Di Pasraman Bhuna Puja Kabupaten Boyolali*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

Soedarsono, R.M. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.

— — —. 1991. *Pariwisata Dan Kebudayaan*. Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional RI.

— — —. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Soetedjo, Tebok. 1983. *Diktat Komposisi Tari. Komposisi Tari 1*. Yogyakarta: Akademik Seni tari indonesia.

Stamford, Thomas Raffles. 1978. "The History of Java."

Sudarsih. 2011. "Seni Tayub Dalam Kehidupan Masyarakat : Fungsi Sosial Dan Politik Seni Tayub Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk," 1-108.

Sudarwanto, Aan. 2012. *Batik Dan Simbol Keagungan Raja*. Surakarta: Citra Sains.

Suharto, Ben. 1999. "Tayub Pertunjukan Dan Ritus Kesuburan," 216.

Sujana, Anis. 2002. "Tayuban Kalangenan Menak Priangan."

Sumardi, Sukarjo, Sukari, Sudarmo &, and Hisbaron Muryantoro. 1997. *Peranan Nilai Budaya Daerah Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Depdikbud.

Sumarsam, Prof. Dr. 2002. *Hayatan Gamelan Kedalaman : Lagu, Teori, Dan Prespektif*. 1st ed. Surakarta: STSI Press.

- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: The Ford Foundation & Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI).
- — —. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.
- Supardi. 2008. "Perkembangan Gending Tayub Tulungagung 1970-2007."
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. 1st ed. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi Sutarman*. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tantoro, Listyani Widyaningrum dan Swis. 2017. "Tradisi Adat Jawa Dalam Menyambut Kelahiran Bayi Di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*.
- Umanailo, Muhammad Chairul Basrun. 2017. *Eksistensi Waranggana Dalam Ritual Tayub*. Universitas Oxford.
- Waridi. 2006. *Karawitan Jawa Masa Pemerintahan PB X: Perspektif Historis Dan Teoritis*. Surakarta: ISI Press.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub Di Blora Jawa Tengah: Seni Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakarta: PPS & ISI Press Surakarta.
- — —. 2011. "Sejarah Tari Gambyong: Seni Tari Menuju Istana," 149.
- Wiyono. 2009. "Pertunjukan Tayub Dalam Tradisi Saparan Di Desa Tegalrejo Kota Salatiga." Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Yani, Fitri Amja. 2023. "Tradisi Terkait Upacara Kehamilan Dan Kelahiran Pada Suku Jawa Di Desa Rintis." *Multi Disiplin DEHASSEN (MUDE)*
- Yanuar, Dani, and Aton Rustandi Mulyana. 2019. "Interaksi Musikal Dalam Pertunjukan Kesenian Topeng Betawi." *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni* 14 (1): 10-18.
- Yusuf, Yusmar. 1991. *Psikologi Antar Budaya*. 1st ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.

WEBTOGRAFI

Femiliaarum. 2018. "Kesenian Tayub Tulungagung,"
<https://femiliaarum.wordpress.com/2018/11/19/49/>, diakses pada
19 November 2018

Badan Pusat Statistik JawaTimur. 2024. "Statistic Jawa Timur"
<https://jatim.bps.go.id/subject/153/geografi.html#:~:text=Geografis%20adalah%20letak%20suatu%20daerah,geologis%2C%20fisiografis%20dan%20social%20budaya>, diakses pada tahun 2024

Tim KKN-PPM UGM Yogyakarta. 2022. "Profil Desa".
<https://winong.tulungagungdaring.id/profil/peta-desa>, diakses
pada tahun 2022

Gabriella. 2021. "Menelisik Sejarah, Fungsi, dan Ciri Tari Gambyong"
https://www.gramedia.com/literasi/tari-gambyong-2/#google_vignette, diakses pada tahun 2024

Contring Pro channel. 2022. "LANGEN TAYUB SUKIR WINONG 1".
<https://youtu.be/pXF35H2an1s?feature=shared>, diakses pada
tanggal 6 Juli 2022

NARASUMBER

Sukirno. (56 tahun), *Pengibing* Tayub. Winong RT 02/RW 01, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

Djemu Ernawanto. (64 tahun), *Pengibing* Tayub. Krajan RT 02/RW 02, Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

Mukijan. (51 tahun), Pengrawit Tayub. Selogiri RT 03/RW 05, Penjor Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

Budi Asmoro. (50 tahun), Pengrawit Tayub. Desa Segawe, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

Juri. (60 tahun), *Pengibing* Tayub. Winong RT 02/RW 01, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

Hari Prasetyo. (30 tahun), Pengrawit Campursari. Pakisrejo RT 01/ RW 01, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung.

Sukarti. (50 tahun), *Waranggana* Tayub. Kemiri. Kresikan. Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung

Muda Irawan. (31 Tahun). Sekertaris Desa Winong. Winong RT 02/RW 01, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

Djilan. (78 tahun). Seseputh atau *Perjanggã*. Pakisrejo RT 01/ RW 01, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung.

GLOSARIUM

A

- Ageng / gedhé* : Secara harfiah berarti besar dan dalam karawitan Jawa digunakan untuk menyebut gending yang berukuran panjang dan salah satu jenis tembang
- Alus* : Secara harfiah berarti halus, dalam karawitan Jawa dimaknai lembut tidak meledak-ledak
- Ater* : Sebutan tanda pada kendang
- Ayak-ayakan* : salah satu komposisi musikal karawitan Jawa

B

- Balungan* : Pada umumnya dimaknai sebagai kerangka gending.
- Bukå* : Istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian gending atau suatu komposisi musikal.

C

- Cakepan* : Istilah yang digunakan untuk menyebut teks atau syair vokal dalam karawitan Jawa.

D

- Dados/dadi* : Suatu istilah dalam karawitan Jawa gaya Surakarta untuk menyebut gending yang beralih ke gending lain dengan bentuk yang sama

E

- Endel* : Mencerminkan seorang perempuan yang genit, lincah dan menggoda

G

- Gamelan* : Gamelan dalam pemahaman benda material sebagai sarana penyajian gending.
- Garap* : Suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi yang berbentuk gending yang berpola tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan bentuk atau rupa/gending secara nyata yang mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.
- Gâtrå* : Melodi lagu terkecil yang tersusun dari beberapa susunan balungan
- Gender* : Nama salah satu instrumen gamelan Jawa yang terdiri dari rangkaian bilah-bilah perunggu yang direntangkan di atas rancangan (rak) dengan nadanada dua setengah oktaf.
- Gending* : Istilah untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa
- Gérongan* : Lagu nyanyian bersama yang dilakukan oleh penggerong atau vokal putra dalam sajian *klenengan*
- Gumyak* : Suasana ramai, ceria
- Gayeng* : Suasana asik
- Gong* : Salah satu instrumen gamelan Jawa yang berbentuk bulat dengan ukuran yang paling besar diantara instrumen gamelan yang berbentuk pencon
- Genjot* : Panggung

I

- Inggah* : Balungan gending atau gending lain yang merupakan lanjutan dari gending tertentu.
- Irama* : Perbandingan antara jumlah pukulan ricikan saron penerus dengan ricikan balungan. Contohnya, ricikan balungan satu kali sabetan berarti empat kali sabetan saron penerus. Atau bisa juga disebut pelebaran dan penyempitan *gâtrå*.

J

- Jineman* : Bentuk gending dalam karawitan Jawa
Jèk Dong : Kendang Jawa Timur

K

- Klenengan* : Pertunjukan karawitan
Kempul : Jenis instrumen musik gamelan Jawa yang berbentuk bulat berpencu dengan beraneka ukuran mulai dari yang berdiameter 40 sampai 60 cm. Dibunyikan dengan cara digantung di gayor.
Kendhang : Salah satu instrumen gamelan yang mempunyai peran sebagai pengatur irama dan tempo.

L

- Laras* : 1. sesuatu yang bersifat “enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati; 2. nada, yaitu suara yang telah ditentukan jumlah frekwensinya (penunggul, gulu, dhadha, pélog, limo, nem, dan barang).;
Ladrang : Bentuk gending dalam karawitan Jawa
Lancaran : Salah satu bentuk gending Jawa
Langgam : Salah satu bentuk gending Jawa
Laya : Istilah dalam karawitan

M

- Mérong* : Nama salah satu bagian komposisi musikal karawitan Jawa yang besar kecilnya ditentukan oleh jumlah dan jarak penempatan kethuk

N

- Ngibing* : Menari bersama antara penari wanita dan laki-laki

P

<i>Pamurba</i>	: Pemimpin
<i>Pramugari</i>	: Pengatur jalannya pertunjukan tayub
<i>Penanggap</i>	: Orang yang mempergelarkan sebuah pertunjukan
<i>Pengibing</i>	: Penari laki laki
<i>Pathet</i>	: Situasi musikal pada wilayah <i>râsâ sèlèh</i> tertentu.
<i>Pangguyub</i>	: Penonton tayub yang dapat berinteraksi secara spontan

R

<i>Rambahan</i>	: Menunjukkan batas dan pengulangan dalam satu bentuk gending
<i>Ricikan</i>	: Penyebutan alat musik dalam karawitan Jawa

S

<i>Sayub/ Sajeng</i>	: Minuman keras
<i>Sawer</i>	: Imbalan berupa uang yang diberikan oleh penonton dalam sebuah pertunjukan
<i>Sèlèh</i>	: Nada akhir dari suatu gending yang memberikan kesan selesai
<i>Sléndro</i>	: Salah satu tonika/ laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari lima nada yaitu 1, 2, 3, 5, dan 6
<i>Sekaran</i>	: Pola bermain pada instrumen kendang
<i>Sesepuh</i>	: Orang yang dituakan
<i>Sindhénan</i>	: Lagu vokal tunggal yang dilantunkan oleh <i>sindhèn</i> .
<i>Suwuk</i>	: istilah untuk berhenti sebuah sajian gending.

T

<i>Tabuhan</i>	: Membunyikan atau memainkan gamelan
<i>Tanggapan</i>	: Istilah pekerjaan dalam seni pertunjukan dan atau tontonan
<i>Tlèdhèk</i>	: Sebutan untuk penari wanita dalam tayub
<i>Tanggung</i>	: Tingkatan irama didalam satu sabetan balungan derisi dua sabetan saron penerus.
<i>Torso</i>	: Bagian perut, dada dan punggung

U

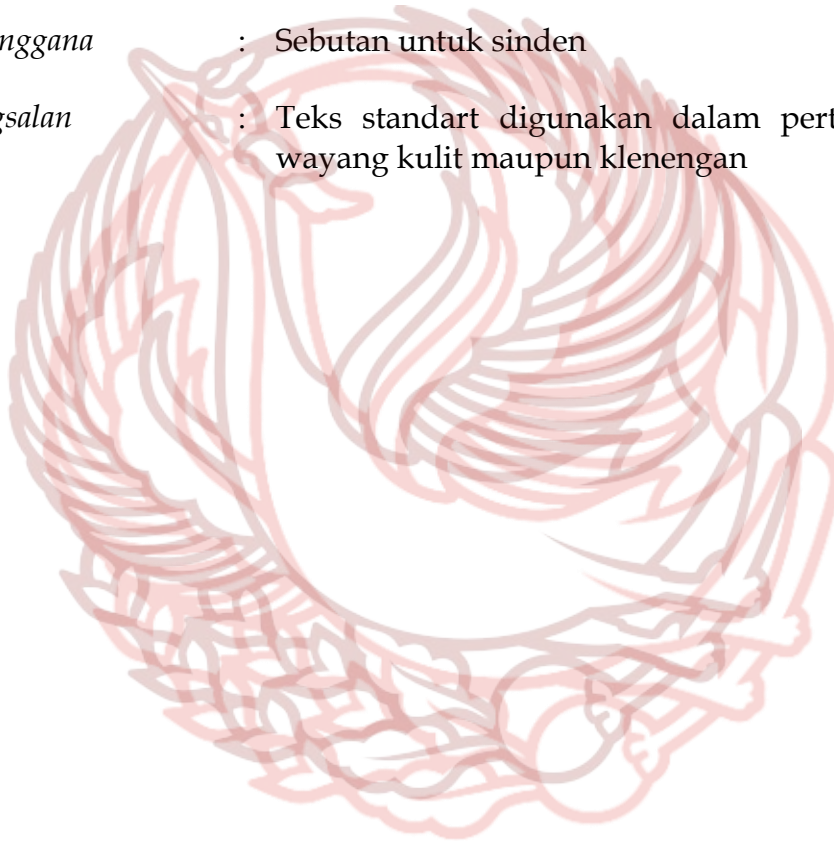
Umpak : bagian dari balungan gending yang menghubungkan antara mérong dan ngelik

W

Wiled : tingkatan irama didalam satu sabetan balungan derisi delapan sabetan saron penerus

Waranggana : Sebutan untuk sinden

Wangsalan : Teks standart digunakan dalam pertunjukan wayang kulit maupun klenengan



LAMPIRAN

Dwi Sarkara, Pareanom Pl. Nem

Buka : . $\underset{\cdot}{5}$ $\underset{\cdot}{6}$ 1 2 1 $\underset{\cdot}{6}$ $\underset{\cdot}{5}$ 3 3 2 1 2 1 $\underset{\cdot}{6}$ (5)

Pelog

Ladrang

A: $\begin{array}{cccccccccccccccc} \parallel & 1 & 2 & 1 & \hat{6} & 5 & \hat{6} & 2 & \hat{1} & 3 & 2 & 1 & \hat{6} & 5 & \hat{6} & 2 & \hat{1} \\ & & & & & & & & & & & & & & & & \\ & 5 & 5 & . & . & 5 & 6 & 5 & \hat{3} & 6 & 5 & 2 & 1 & 3 & 2 & 6 & \textcircled{5} \parallel \\ & & & & & & & & & & & & & & & & \\ & & & & & & & & & & & & & & & & \Rightarrow \\ & & & & & & & & & & & & & & & 6 & 5 & 6 & \textcircled{1} \end{array}$

Lagu

B: $\begin{vmatrix} \cdot & \cdot & \cdot & 6 & 5 & 6 & 2 & \cdot \\ 5 & 5 & \cdot & \cdot & 5 & 6 & 5 & 3 \end{vmatrix}$

Malik Slendro

Lancarqñ

C: . 5 . . 2 1 6 5 2 1 6 5 2 1 6 (5)

Joget

$$\begin{array}{cccc|cccc|c} \parallel & 1 & \underset{\cdot}{6} & 1 & \underset{\cdot}{5} & 1 & 3 & 1 & 2 & 1 & \underset{\cdot}{6} & 1 & \underset{\cdot}{5} & 2 & 3 & 2 & \overset{\cdot}{1} \\ & 1 & \underset{\cdot}{6} & 1 & \underset{\cdot}{5} & 1 & 3 & 1 & 2 & 1 & \underset{\cdot}{6} & 1 & \underset{\cdot}{5} & 2 & 3 & 2 & \overset{\cdot}{1} \\ & \cdot & 3 & 3 & \cdot & 6 & 5 & 3 & 2 & 3 & 5 & 1 & \underset{\cdot}{6} & 2 & 1 & \underset{\cdot}{6} & \textcircled{5} \parallel 2X \\ & \cdot & \cdot & \underset{\cdot}{5} & \cdot & \cdot & \underset{\cdot}{2} & \cdot & \underset{\cdot}{3} & \cdot & \underset{\cdot}{5} & \cdot & \underset{\cdot}{6} & & & & \\ & \cdot & 3 & 3 & \cdot & 6 & 5 & 3 & 2 & 3 & 5 & 1 & \underset{\cdot}{6} & 2 & 1 & \underset{\cdot}{6} & \underset{\cdot}{5} \end{array}$$

Merong Slendro

. . 5 .	2 3 5 6	2 2 . .	2 3 2 1
. . 3 2	. 1 2 6	2 2 . .	2 3 2 1
. . 3 2	. 1 6 5	. 6 . 5	. 3 . 2
. 6 . 5	. 2 . 1	. 2 . 1	. 6 . 5

Ciblon I ⇒ Slendro

1 6 5 2	6 1 6 5	1 6 5 2	6 1 6 5	
1 1 2 1	3 2 1 6	2 1 5 2	5 3 2 1	
. 6 5 2	6 1 6 5	1 6 5 2	6 1 6 5	
1 1 2 1	3 2 1 6	2 1 5 2	5 3 2 1	
6 6 . .	2 1 2 6	2 3 2 1	3 2 1 6	
2 3 1 2	5 3 2 1	5 6 1 2	1 6 3 5	1X

Ciblon II ⇒ Malik Pelog

6 1 6 2	6 1 6 5	6 1 6 2	6 1 6 5	
6 1 6 2	6 1 6 5	2 . 2 3	2 . 2 1	
6 1 6 2	6 1 6 5	6 1 6 2	6 1 6 5	
6 1 6 2	6 1 6 5	2 . 2 3	2 . 2 1	
3 . 3 2	3 . 3 1	3 . 3 6	3 . 3 5	
3 . 3 1	3 . 3 6	3 . 3 5	3 . 3 2	
3 . 3 6	3 . 3 5	3 . 3 2	3 . 3 1	
. 6 6 .	6 5 4 2	4 5 6 5	2 1 6 5	2X

(Mansuskrip Mukijan,2024)

Vokal:

Gambyong parisuka dadi srana
 Gumregah trus jumangkah
 Supoyo lestari budayane
 Kiprah kibar wiragane
 Melathi rinonce melangkung konde

Sarwi nyengsemake lngkang amulat
Dwi sarkara

(Manuskrip Sukarti,2024)

Srepeg Mataram, Pl. Nem Kaseling Palaran Dhangdhanggula Sida Asih

Buka :kendang $\Rightarrow$ $\textcircled{1}$

2 1 2 1 3 2 3 2 3 2 1 6

|| 5 6 5 6 2 3 5 3 2 1 2 $\textcircled{1}$ 2 1 2 1 3 5 6 $\textcircled{5}$

3 5 6 5 3 2 1 2 3 5 6 $\textcircled{5}$ ^{swk} 6 5 6 5 2 1 6 $\textcircled{5}$

6 5 6 5 6 1 2 1 2 1 3 2 3 2 1 $\textcircled{6}$ ||

(Manuskrip Mukijan,2024)

Notasi dan Cakepan Dhandhanggula Sida Asih Pl. Nem

5 6 i i i 2 2 2 2 2
Pa min - ta ku ni mas si da a - sih

i i 12 i 6 5 5 5 56 46
A tut run - tut tan sah re run - tu - ngan

5 6 i i i i 12i 65
Ing sa - ri na sa we - ngi - ne

5 6 i i i 23 2i
Da tan ging gang sa ram - but

6 56 2 1 1 1 1 1 61
La mun a - doh ca ket ing a - ti

6 1 2 2 2 2 12
Yen ce dhak tan sah mu lat

1 6 1 1 121 65
Si da a - sih tu hu

5 6 1 2 2 2 2 12
Pin dha mi mi a min - tu - na

1 1 2 1 6 5 5 5 5 6 12 2
A yo ba reng ni mas a - ne - te - pi wa jib

1 1 1 15 56 454 21
Si do a - sih be - bra yan

2 1 3 2 3 2 1 6 1 6 2 6 2 1 6 5
 2 5 2 5 2 5 2 6 1 6 2 6 2 1 2 1
 2 5 2 5 2 5 2 6 1 6 2 6 2 1 6 ⑤||

(Manuskrip, Hari Prasetyo 2024)

Vokal:

Blitar kutha cilik sing kawentar
 Edi peni Gunung Kelud sing ngayomi
 Blitar jaman Jepang nate gempar
 Peta brontak sing dipimpin Supriyadi

Blitar nyimpen awune sang nata
 Majapahit ning Candi Penataran
 Blitar nyimpen layone Bung Karno
 Proklamator lan presdien kang sepisan

Ana crita jare Patih Gajah Mada
 Ingkang bisa nyawijikne nuswantara
 Lan uga Bung Karno kang kondang kaloka
 A ning tlatah Blitar lahir cilik mula

Ora mokal Blitar dadi kembang lambe
 Ora mokal akeh sing podo nyatakne
 Yen ta geni murupake semangate
 Yen ta banyu nukulake patriote

(Manuskrip, Hari Prasetyo, 2024)

Gending Promosi Sesaji Pos

Umpak: || . 6 5 . i 5 6 i i 6 i 5 . 3 . 2
 . . 5 3 2 3 5 6 2 . 2 3 2 1 6 ⑤||
Lagu: || 1 6 1 2 5 3 5 2 5 3 5 6 i 2 i 6
 i 5 2 3 2 1 3 2 5 3 5 6 2 1 6 5
 i 6 i 5 2 6 1 2 5 3 5 6 i 5 i 6
 i 5 i 6 6 5 3 2 5 3 5 6 2 1 6 ⑤||

(Manuskrip, Mukijan 2024)

Vokal:

Beritane terdepan lan dipercaya
Pak Suharto kang dadi tetulunge
Karangrejo Tulunggaung kuthane
Pawarto kang nyata

Rinakit tumata
Wus sumebar jroning kutha lan desa
Terdepan ugo dipercaya
Wus kondang kaloka koran sesaji pos

(Manuskrip, Mukijan 2024)



LAMPIRAN











BIODATA PENULIS

A. Identitas Pribadi



Nama : Zilli Fauziara Putri Munticia
Tempat, Tgl Lahir : Tulungagung, 09 Agustus 2002
Alamat : Ngledok RT 02/RW 01, Winong,
Kalidawir,
Tulungagung 66281
Nomor Telepon : 081358274820
E-Mail : zillypatrisia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 WINONG, Lulus tahun 2014
2. SMP N 2 CAMPURDARAT, Lulus tahun 2017
3. SMA N 1 PAKEL, Lulus 2020